Jurnal Serunai Bahasa Indonesia
Vol 16, No. 2, Oktober 2019
e-ISSN 2621-5616

PENGARUH TEKNIK MEMBACA INTENSIF TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN IDE POKOK PARAGRAF DALAM ARTIKEL "KPK BATMAN YANG LELAH" PADA SISWA KELAS XII SMA SWASTA PABA SECANGGANG KAPUPATEN LANGKAT

ABSTRAK

[1]Sri Rahayu , [2]M.Ali Sidiqin

STKIP Budidaya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik membaca intensif terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf dalam artikel "KPK, Batman yang Lelah" pada siswa kelas XII SMA Swasta PABA Secanggang Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2017/2018. Populasi yang diambil dari seluruh kelas XII SMA Swasta PABA Secanggang berjumlah 70 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan jumlah siswa kelas XII.1 dan XII.2 SMA Swasta PABA Secanggang sebanyak 70 orang. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, pengumpulan data yang biasa disebut instrumen. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dilakukan adalah tes objektif dan tes essay. Jenis penelitian kuantitatif dan analisis datanya menggunakan korelasi *Product moment.* Dari hasil korelasi yang besarnya 0,66 maka koefesien korelasi yang ditemukan adalah korelasi tinggi, sedangkan r tabel adalah 0,238 dan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,29 > 2,00 maka dari itu Ha = diterima dan Ho = ditolak. uji terdapat pengaruh teknik membaca intensif yang signifikan terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf dalam artikel "KPK, Batman yang Lelah" pada siswa kelas XII SMA Swasta PABA Secanggang Kabupaten Langkat.

Kata Kunci: Membaca, Ide Pokok, Siswa Kelas XII SMA.

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum pendidikan di sekolah keterampilan berbahasa menyangkut empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dipelajari, dikuasai, dan dilaksanakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah yaitu keterampilan membaca. Hal ini di karenakan membaca sebagai sarana untuk mempelajari dunia sehingga bisa memperluas pengetahuan.

Menurut Syafi'i (dalam Samsu Somadayo) menyatakan bahwa Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa.

Dengan membaca kita dapat memperoleh informasi sebanyak mungkin dari berbagai buku, surat kabar, majalah maupun dari media internet. Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) menyebutkan bahwa, "Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi kemampuan penguasaan, pengetahuan, dan sikap positif terhadap keterampilan membaca.

Namun pada kenyataannya, kebanyakan siswa dalam melaksanakan pembelajaran membaca di sekolah khususnya, dalam materi menemukan ide
pokok dalam artikel ini. Hasil siswa sangat kurang memuaskan, selain itu para siswa juga terbukti masih sulit untuk menemukan dan menentukan ide pokok dalam paragraf teks artikel. Selain itu siswa belum mampu memahami ciri-ciri ide pokok dalam tulisan. Hal ini terbukti kurangnya minat membaca para peserta didik dan tidak ada kemauan ataupun keseriusan dalam belajar untuk menentukan ide pokok artikel dalam suatu teks. Rendahnya kemampuan membaca intensif pada siswa, selain itu juga siswa belum mampu memahami letak ide pokok, serta rendahnya pemahaman siswa tentang membaca. Masalah tersebut muncul karena para siswa tidak minat dan enggan dalam membaca itu menjadi faktor penghambat dalam rendahnya hasil belajar, dalam hal tersebut juga masih ditemukan siswa belum memahami tentang jenis-jenis teknik dalam membaca.

Karena masalah-masalah yang muncul diperlukan para guru agar dapat memberikan motivasi kepada para peserta didik bahwasannya kegiatan membaca itu sangat penting. Oleh karena itu melalui pengajaran membaca, guru dapat membantu siswa untuk mengenal strategis dan teknik untuk membangkitkan kemauan para peserta didik untuk belajar dan mengembangkan kemampuan membaca, siswa akan diajarkan untuk dapat menemukan ide pokok dengan membaca secara detail, teliti, dan sungguh-sungguh dengan teknik membaca intensif siswa akan dituntut untuk berlatih dalam membaca.

2.1.1 Pengertian pengaruh

Pengaruh merupakan kegiatan atau keteladanan yang baik secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan sesuatu perubahan prilaku dan sikap orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "Pengaruh adalah sebuah daya tarik yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut

membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan dari seseorang.

2.1.2 Pengertian Teknik

Teknik merupakan cara ataupun metode yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu. Sedangkan dalam KBBI tertulis bahwa teknik tersebut merupakan : a. Pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industry b. Cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni c. Metode atau sistem mengerjakan sesuatu.

2.1.3.1 Pengertian Membaca

Menurut Burhan menyatakan bahwa "Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk melihat serta memahami Isi, makna yang terkandung dalam bacaan dan memperoleh pesan apa yang disampaikan penulis". Dengan membaca seorang pembaca akan lebih mudah untuk memahami isi dan makna dalam bacaan baik itu makna yang tersirat maupun yang tersurat. Sedangkan menurut Klien (dalam Farida) menyatakan bahwa "Definisi dalam membaca mencakup : (1) membaca merupakan suatu proses (2) membaca adalah strategis (3) membaca merupakan interaktif". Membaca merupakan suatu proses yaitu informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk suatu makna. Membaca merupakan interaktif adalah suatu keterlibatan pembaca dengan teks. Teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadinya interaksi antara pembaca dengan teks. Membaca merupakan strategi yang diartikan bahwa pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategis membaca yang sesuai dengan teks dalam rangka memahami makna ketika membaca.

Tujuan membaca untuk memahami secara detail menyeluruh isi buku, mendapatkan informasi tentang sesuatu dan untuk menangkap ide pokok atau gagasan utama. Tujuan membaca tersebut mencakup :1. Membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta; 2. Membaca untuk mendapatkan ide-ide utama; 3. Membaca untuk mengetahui urutan atau organisasi cerita; 4. Membaca untuk menyimpulkan; 5. Membaca untuk mengklasifikasi; 6. Membaca untuk pertentangan atau membandingkan".

2.1.3.2 Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan membaca secara cermat untuk memahami suatu teks secara tepat dan akurat, yang dilakukan secara sunguh-sungguh, teliti dan kritis. Pendapat tersebut didukung oleh Brooks (dalam Tarigan) yang mengemukakan bahwa "Membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman". Kemampuan membaca intensif merupakan kemampuan memahami detail secara akurat, dan lengkap. Teori yang mendukung tentang membaca intensif yaitu sebagai berikut : 1) Membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf. 2) Pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai pada ide-ide penjelas.

Selanjutnya Tarigan juga mengemukakan bahwa "Membaca intensif merupakan suatu cara dan upaya untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya atas suatu bahan bacaan". Dari pemahaman tersebut akan didapat manfaatnya yaitu sebagai berikut : a) Pembaca menguasai isi teks. b) Dapat

mempunyai daya ingat yang lebih lama yang berhubungan dengan isi teks. c) Serta mengetahui dan memahami ide-ide pengarang. d) Menganalisis para tokoh. Sehubungan dengan hal tersebut adapun teknik-teknik yang harus diperhatikan dalam membaca intensif yaitu sebagai berikut : 1. Menyiapkan naskah yang akan dibaca. 2. Memberi garis bawah pada hal-hal yang dianggap penting. 3. Memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu dan penting. 4. Membuat rangkuman dengan bahasa sendiri. 5. Menyimpulkan hasil teks.

2.1.4 Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata dasar "mampu". Mampu berarti kuasa (bisa, sanggup). Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan juga sering disamakan dengan bakat.Menurut Tarigan menyatakan bahwa "Kemampuan ialah pengetahuan yang asli yang dimulai individu secara sadar, secara diam-diam, secara intrinsik (kesanggupan), kekuatan dan terbatas".

2.1.5.1 Pengertian Ide Pokok

Dalam KBBI tertulis bahwa "Ide merupakan rancangan yang tersusun dalam pikiran, gagasan, atau cita-cita. Sedangkan pokok merupakan pusat". Jadi ide pokok merupakan pusat rancangan pokok yang tersusun di dalam pikiran dan gagasan seorang penulis. Sedangkan menurut Burhan mengemukakan bahwa "Ide pokok adalah hal pokok yang sedang dibicarakan atau sedang dibahas, baik dalam tulisan maupun dalam percakapan". Ide pokok merupakan ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf tanpa ide pokok bacaan dalam paragraf tersebut tidak akan luas.

2.1.5.2 Ciri-ciri ide pokok

1) Berupa pikiran utama atau gagasan utama. 2) Mengandung pokok persoalan atau inti persoalan. 3) Membicarakan hal yang umum atau luas sehingga bisa dikembangkan kembali. 4) Letak ide pokok di awal paragraf (deduktif), akhir paragraf (induktif), awal dan akhir paragraf (deduktif-induktif) atau campuran**)** 5) Ide pokok dituangkan dalam satu kalimat.

2.1.6 Pengertian Artikel

Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan kepada umum. Menurut KBBI (dalam Haryadi Baskoro) mengemukakan bahwa "Artikel merupakan karya tulis lengkap di media massa seperti surat kabar, majalah, tabloit, dan sebagainya". Adapun beberapa ciri-ciri dalam artikel yaitu sebagai berikut : a. Mengungkapkan gagasan yang baru. b. Merupakan tulisan ilmiah yang dikemas secara populer. c. Merupakan tulisan yang singkat, padat, jelas dan tuntas. d. Ditulis dengan bahasa yang sederhana, jelas, hidup, menarik, dan populer.

Selanjutnya, "Haris Sumadiria juga mengemukakan bahwa ada tujuh karakteristik artikel yaitu sebagai berikut : 1. Ditulis dengan atas nama 2. Mengandung gagasan aktual dan kontroversial 3. Ditulis secara referensial dengan visi intelektual 4. Gagasan yang diangkat harus menyangkut kepentingan sebagai besar khalayak pembicara 5. Disajikan dalam bahasa yang hidup, segar, dan populer 6. Singkat dan tuntas 7. Orisinal".

METODOLOGI PENELITIAN

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan sederhana karena hanya melihat pengaruh antara teknik membaca intensif terhadap kemampuan menemukan ide pokok dalam

artikel, dengan memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek. Kesimpulannya, siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hal yang sama pula yaitu perlakuan dengan memperoleh teknik membaca intensif dalam pembelajarannya, dan tes akhir.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Untuk mengetahui pengaruh teknik membaca intensif terhadap kemampuan menemukan ide pokok dalam artikel. Pada penelitian ini tes yang digunakan peneliti untuk perlakuan yaitu tes kemampuan siswa menemukan, memahami artikel yang berjudul KPK, Batman yang Lelah dengan melalui teknik membaca intensif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ditunjukan kepada siswa kelas XII SMA Swasta PABA Secanggang untuk mengetahui kemampuan membaca intensif dan menentukan ide pokok. Bentuk tes yang digunakan adalah objektive tes multiple choice sebanyak 20 soal dan tes essay sebanyak 10 soal untuk kemampuan teknik membaca intensif.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pengolaan data penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Dalam hal ini penulis menetapkan ketentuan penilaian yaitu sebagai berikut : a. Setiap soal diberi nilai 1. jadi total skor untuk tes menentukan ide pokok adalah 20 b. Selanjutnya pada tes kemampuan membaca intensif total skor maksimal 100.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti penulis menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu : $$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisisen korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor teknik membaca intensif

Y : Skor menentukan ide pokok paragraf

N : Jumlah responden

X^2 : Jumlah kuadrat skor X

Y^2 : Jumlah kuadrat skor Y

XY : Jumlah perkalian X dan Y

a. Uji hipotesis (Signifikan)

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima maka harus dicari nilai dari t_{hitung} adalah sebagai berikut. $t = \sqrt{\frac{r^2(N-2)}{(1-r^2)}}$

Keterangan : t = Signifikan korelasi

r^2 = Koefisien korelas

n = jumlah sampel

1.1 Pembahasan Hasil Tes Membaca Intensif

Berdasarkan instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa pengujian tes kepada sampel yaitu 70 orang siswa kelas XII SMA Swasta PABA Secanggang Tahun Pelajaran 2017/2018, maka diperoleh data mengenai variabel menemukan ide pokok (X) dan membaca intensif (Y), selanjutnya data tersebut akan dipergunakan untuk proses perhitungan korelasi kedua variabel tersebut.

Skor perolehan data tes Membaca Intensif pada siswa kelas XII SMA Swasta PABA Secanggang T.P. 2017/2018: Nilai akhir tes menemukan ide pokok diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Jumlah\ skor\ ideal}\ x\ 100\ \ atau\ \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{20}\ x\ 100$$

Setelah diperoleh data dari tes Membaca Intensif (Variabel X) dan tes Kemampuan Menemukan Ide Pokok (Variabel Y) pada siswa kelas XII SMA Swasta PABA Secanggang Tahun Pelajaran 2017/2018, maka selanjutnya dilakukan penghitungan korelasi antara kedua variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel. Koefisien Korelasi Antara Variabel Membaca Intensif (Variabel X) dan Kemampuan Menemukan Ide Pokok (Variabel Y)

No	Nama Siswa	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	Ananda fitria	75	70	5625	4900	5250
2	Amelia sahfitri	75	80	5625	6400	6000
3	Anggi Firnanda	86	80	7396	6400	6880
4	Amelia Agustina	75	80	5625	6400	6000
5	Bayu Satria Dharma	70	85	4900	7225	5950
6	Budi Santoso	76	85	5776	7225	6460
7	Bella Siska Pratiwi	60	90	3600	8100	5400
8	Cici Yohana	85	90	7225	8100	7650
9	Cindy	78	95	6084	9025	7410
10	Dimas Wahyudi	76	85	5776	7225	6460
11	Denisa Putri	75	70	5625	4900	5250
12	Dika Ramadhani	76	80	5776	6400	6080
13	Debi Novika	78	85	6084	7225	6630
14	Disti Wahyuli	66	85	4356	7225	5610
15	Dewi Syahputri	70	85	4900	225	5950
16	Dwi anggaraini	80	90	6400	8100	7200
17	Eka Puspita Sari	66	75	4356	5625	4950
18	Errika Gustiani	76	85	5776	7225	6460
19	Elva Ika Yandini	80	90	6400	8100	7200
20	Emawati	66	85	4356	7225	5610
21	Eva Fatmawati	73	75	5329	5625	5475
22	Eka Handika	83	70	6889	4900	5810
23	Elliana	86	90	7396	8100	7740
24	Fahrizal	88	70	7744	4900	6160
25	Fery Maulana	75	80	5625	6400	6000
26	Frastya Agusthyna	60	85	3600	7225	5100
27	Galih	76	70	5776	4900	5320

28	Gustiana	78	70	6084	4900	5460
29	Geby yana	88	80	7744	6400	7040
30	Hairiyah	86	85	7396	7225	7310
31	Hendri Gunawan	60	70	3600	4900	4200
32	Indah Sari	66	95	4356	9025	6270
33	Ika Yamananti	70	90	4900	8100	6300
34	Irmadani	60	80	3600	6400	4800
35	Ika Sari	73	70	5356	4900	5110
36	Jeni Luviana	76	75	5776	5625	5700
37	Julianti	70	80	4900	6400	5600
38	Khairatunnisa	60	70	3600	4900	4200
39	Lestari	83	80	6889	6400	6640
40	Linda Sari	60	90	3600	8100	5400
41	Liliana	75	85	5625	7225	6375
42	Liana Dewi	80	70	6400	4900	5600
43	M.Toni Rizai	60	75	3600	5625	4500
44	M.Iqbal	60	80	3600	6400	4800
45	M.Putra	78	70	6084	4900	5460
46	Maya Anjani	76	75	5776	5625	5700
47	Maulina	60	75	3600	5625	4500
48	Muslim	73	70	5356	4900	5110
49	Mukhlis	78	90	6084	8100	7020
50	Novita Anggraini	78	70	6084	4900	5460
51	Noviya Rahayu	83	70	6889	4900	5810
52	Nina Puspita	73	80	5329	6400	5840
53	Popy Indriyani	70	70	4900	4900	4900
54	Puspita Ika Sari	66	75	4356	5625	4950
55	Ramadhani Syafitri	60	70	3600	4900	4200
56	Ratna Sari	78	95	6084	9025	7410
57	Rani Wiranti	80	90	6400	8100	7200
58	Ruliyana	83	95	6889	9025	7885
59	Selfiana	86	75	7396	5625	6450
60	Siti Patimah	65	70	4225	4900	4550
61	Sugiatik	86	90	6400	8100	7200
62	Syarifah	86	95	7396	9025	8170
63	Sri Wulandari	78	80	6400	6400	6400
64	Siska Wati	88	80	6084	6400	6240
65	Syafira	70	90	7744	8100	7920
66	Suci Ramadhani	73	70	4900	4900	4900
67	Suherman	80	85	5356	7225	6205

68	Sinta Amelia	86	85	7396	7225	7310
69	Tri Syahfitri	76	80	5776	6400	6080
70	Zulfantri Ramadhani	80	90	6400	8100	7200
	Jumlah (∑)	**5222**	**5660**	**393950**	**459050**	**420601**

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh data sebagai berikut :

N = 70 $\sum X^2$ = 393950

$\sum X$ = 5222 $\sum Y^2$ = 459050

$\sum Y$ = 5660 $\sum XY$ = 420601

1.2 Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis Penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus uji "t" sebagai berikut :

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{(1-r^2)}} = \sqrt{\frac{(0{,}66)^2\ (70-1)}{(1-(0{,}66)^2)}} = \sqrt{\frac{(0{,}4356)(69)}{1-0{,}4356)}}$$

$$= \sqrt{\frac{30{,}0564}{0{,}5644}} = \sqrt{53{,}26} \quad t = 7{,}29$$

3.8 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh melalui tes membaca intensif (variabel X) dengan tes kemampuan menemukan ide pokok (variabel Y) yang dilanjutkan dengan perhitungan korelasi menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, maka diperoleh nilai koefisien korelasi 0,66.
2. Setelah diperoleh nilai koefisien, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji "t" dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,29. Hasil pengujian tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,00 pada taraf signifikan 0,05. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa hipotesis nihil (H_a) dapat diterima kebenarannya dan hipotesis (H_0) ditolak karena ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca intensif memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca intensif oleh siswa kelas XII SMA Swasta PABA Secanggang Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dibuktikan dengan nilai korelasi 0,66 yang tergolong cukup tinggi.
4. Setelah seluruh hasil diperoleh, selanjutnya dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh terhadap kemampuan menemukan ide pokok dengan rumus KP = r^2 x 100% dan diperoleh hasil sebesar 43,56%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

----------, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arifin, 2007. *Membaca.* Jakarta : Debdikbud.

Baskoro, Haryadi, 2011. *Jurnalisme Untuk Sekolah Minggu*. Yogyakarta : ANDI Offset.

Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat.

El Fanany Burhan, 2012. *Teknik Baca Cepat Trik Efektif Membaca 2 Detik 1 Halaman.* Yogyakarta : Araska.

Hidayah Aniatul, 2012. *Membaca Super Cepat.* Jakarta : Laskar Aksara.

Moeliono, Anton M Dkk, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Rahim Farida, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Somadayo Samsu, 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Suherli, M.Pd, 2010. *Menulis Karangan Ilmiah.* Sukamaju Depok : Arya Duta.

Surakhman, Winarno, 2007. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung : Transito.

Sri Nugraheni Aninditya, 2012. *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta : Mentari Pustaka.

Sumadiria, Haris, 2011. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana.* Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Sudjana, 2001. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito

Tarigan, Henry Guntur, 2010. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung : Angkasa.

----------, 2007. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf.* Bandung : Angkasa.

----------, 2011. *Membaca Ekspresif.* Bandung : Angkasa Edisi Revisi.

Tampubolon, 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien.* Bandung : Angkasa Edisi Revisi.